

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kupu-kupu merupakan satwa yang sangat mengagumkan di alam karena keindahan dan warna sayapnya. Serangga ini memiliki daerah penyebaran yang sangat luas, yakni mulai dari hutan, padang rumput, bahkan hingga daerah salju, di rawa dan di daerah terbuka seperti perkotaan, sehingga sering dijumpai di mana-mana (Kristanto dan Momberg, 2008). Lepidoptera merupakan salah satu bangsa terbesar dengan jumlah spesies mencapai 165.000 jenis. Keberadaannya di alam mempunyai berbagai fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai serangga *pollinator* atau penyerbuk bunga dan komponen ekosistem (Kristanto dan Momberg, 2008).

Keberadaan vegetasi telah mendukung terciptanya mikroklimat dan sub mikroklimat (Lestari, 1995). Keberadaan vegetasi dan mikroklimat secara otomatis telah menciptakan pula habitat berbagai macam satwa liar terutama bagi satwa dari kelas insecta, reptilia, dan aves. Anggota kelas insecta merupakan sebagian satwa liar yang sering dijumpai di ruang terbuka (Lestari, 1995).

Jumlah penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan dampak pada tingginya tekanan terhadap pemanfaatan ruang kota, terutama lahan pertanian, hutan kota, dan taman kota. Kehidupan satwa liar terutama kupu-kupu dapat terganggu apabila habitatnya mengalami perubahan akibat adanya aktivitas atau pembangunan (Mendai, 2005).

Kawasan ruang terbuka di Babarsari, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu habitat yang baik untuk jenis kupu-kupu. Hal ini didukung oleh adanya ekosistem yang merupakan tempat hidup kupu-kupu seperti hutan, sungai, sawah, dan tanah terbuka. Namun demikian keberadaan kupu-kupu di kawasan ruang terbuka di Babarsari masih banyak yang belum memperhatikan dan mengetahuinya. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, maka perlu adanya penelitian tentang keanekaragaman jenis kupu-kupu di kawasan ruang terbuka di Babarsari. Penelitian sejenis yang telah dilakukan di KRKB Gembira Loka Yogyakarta oleh Lim (2002), dapat menjadi sumber informasi penting yang menyatakan bahwa keberadaan kupu-kupu dalam lokasi seluas 20,4 hektar di tepi perkotaan tersebut mengindikasikan masih adanya faktor pendukung keberadaannya.

B. Rumusan Masalah

1. Jenis Kupu-kupu apa saja yang terdapat pada ruang terbuka hijau di Babarsari, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah ada perbedaan jenis kupu-kupu pada tipe habitat yang berbeda di ruang terbuka hijau Babarsari?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis serta untuk mengetahui tingkat kesamaan jenis kupu-kupu yang terdapat pada ruang terbuka hijau di Babarsari, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan tipe habitat yang ada.

D. Manfaat

Hasil dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang keanekaragaman, serta pemerataan jenis kupu-kupu yang berada di kawasan ruang terbuka hijau Babarsari, serta dapat dijadikan panduan dalam menjalankan penelitian dan pengamatan tentang kupu-kupu sesuai dengan tipe habitatnya.